

EDISI : KAMIS, 18 FEBRUARI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,25%
 Inflasi (Januari) : 0,51% (mom) & 4,14% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 102,134 Miliar
 (per Januari 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.504  1,28%
 (Kurs JISDOR pada 17 Februari 2016)




STOCK MARKET

17 Februari 2016

IHSG : **4.765,51 (+0,43%)**
 Volume Transaksi : 5,861 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,873 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,037 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,467 Triliun

BOND MARKET

17 Februari 2016

Ind Bond Index : **192,4916  -0,15%**
 Gov Bond Index : **189,8989  -0,18%**
 Corp Bond Index : **203,1797  0,03%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 17/2/16 (%)	Selasa 16/2/16 (%)
5,41	FR0053	7,7940	7,7318
10,58	FR0056	8,0208	7,9457
15,25	FR0073	8,3682	8,2773
20,25	FR0072	8,4073	8,3100

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 17 Februari 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,32%	IRDSHS +0,56%	-0,24%
	Saham Agresif +0,57%	IRDSH +0,48%	+0,09%
	PNM Saham Unggulan +0,40%	IRDSH +0,48%	-0,08%
Campuran	PNM Syariah -0,23%	IRDCPS +0,44%	-0,67%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,01%	IRDPT -0,12%	+0,11%
	PNM Amanah Syariah -0,06%	IRDPTS +0,00%	-0,06%
	PNM Dana Bertumbuh -0,18%	IRDPT -0,12%	-0,06%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU 0,02%	+0,00%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU 0,02%	+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU 0,02%	+0,02%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU 0,02%	+0,00%

Spotlight News

- Pemerintah memastikan merombak postur kebijakan anggaran tahun ini seiring dengan bergesernya sebagian besar asumsi makro APBN 201, khususnya asumsi harga minyak yang turun akan menekan pos penerimaan negara bukan pajak dan PPh migas
- Bank sentral Eropa bersiap diri untuk melonggarkan kebijakan moneter yang lagi dalam pertemuan dewan gubernur bulan depan setelah gagal mencapai target inflasi mendekati 2% selama tiga tahun terakhir
- Likuiditas perbankan diperkirakan semakin ketat sehingga suku bunga deposito kemungkinan tidak akan turun dalam jangka pendek ini dan rencana penurunan bunga kredit juga terhambat
- Konsumsi listrik nasional pada Januari 2016 naik tipis 0,34% menjadi 17,57 terawatthour (TWh) dibanding bulan sebelumnya 17,51 TWh dan naik 7,54% dibanding periode tahun lalu, akibat tingginya serapan listrik dari sektor industri.
- Penawaran obligasi Sarana Multigriya Finansial dan Indomobil Finance Indonesia mencatatkan kelebihan permintaan atau oversubscribed cukup signifikan
- Telkom Tbk kembali mengaji opsi IPO anak usahanya, Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) setelah aksi tukar guling saham dengan Tower Bersama Infrastructure Tbk gagal terlaksana tahun lalu

Economy

1. Target Penerimaan APBN Meleset Rp 290 Triliun

Penerimaan negara tahun ini bakal meleset sekitar Rp 290 triliun. Kementerian Keuangan memproyeksikan penerimaan pajak jauh di bawah target. Demikian pula dengan penerimaan negara dari minyak dan gas bumi serta komoditas. (Kompas)

2. Postus APBN 2016 Dirombak

Pemerintah memastikan merombak postur kebijakan anggaran tahun ini seiring dengan bergesernya sebagian besar asumsi makro APBN 201, khususnya asumsi harga minyak yang turun akan menekan pos penerimaan negara bukan pajak dan PPh migas. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Pelonggaran Moneter Uni Eropa Berlanjut

Bank sentral Eropa bersiap diri untuk melonggarkan kebijakan moneternyalagi dalam pertemuan dewan gubernur bulan depan setelah gagal mencapai target inflasi mendekati 2% selama tiga tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

2. Uni Eropa Mulai Melunak soal British Exit

Perdana Menteri Inggris menyatakan rencana Inggris keluar dari Uni Eropa (British Exit) berpotensi batal terlaksana karena sejumlah negara mulai melunak terkait dengan perubahan syarat keanggotaan Inggris di blok beranggota 28 negara ini. (Bisnis Indonesia)

3. Obama Umumkan Paket Ekonomi AS-Asean untuk TPP

Presiden AS, Barack Obama mengumumkan paket kebijakan yang dirancang untuk meningkatkan hubungan perekonomian dengan Asia Tenggara dan terkait dengan kawasan perdagangan bebas Trans Pacific Partnership. AS melihat kawasan yang sedang berkembang pesat ini dapat menjadi mitra dagang yang lebih penting bagi AS. (Investor Daily)

Industry

1. Likuiditas Akan Pengaruhi Bunga Bank

Likuiditas perbankan diperkirakan semakin ketat sehingga suku bunga deposito kemungkinan tidak akan turun dalam jangka pendek ini. Akibatnya, suku bunga dana perbankan masih akan tinggi sehingga bisa menunda rencana bank menurunkan suku bunga kredit. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menetapkan suku bunga penjaminan simpanan rupiah sebesar 7,5 persen per tahun untuk periode hingga 14 Mei 2016. (Kompas)

2. 2016, Pemulihan Pasar Properti Komersial

Coldwell Banker Commercial Indonesia menilai kondisi perekonomian kuartal IV/2015 belum memberikan dampak yang berarti terhadap pasar properti di Indonesia dan diperkirakan tahun ini pemulihan terjadi di pasar property komersial. (Bisnis Indonesia)

3. Konsumsi Listrik Naik Tipis

Konsumsi listrik nasional pada Januari 2016 naik tipis 0,34% menjadi 17,57 terawatthour (TWh) dibanding bulan sebelumnya 17,51 TWh dan naik 7,54% dibanding periode tahun lalu, akibat tingginya serapan listrik dari sektor industri. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Obligasi SMF dan IFI Cetak Oversubscribed

Penawaran obligasi Sarana Multigriya Finansial dan Indomobil Finance Indonesia mencatatkan kelebihan permintaan (oversubscribed) masing-masing sebesar Rp2,1 triliun dari target Rp500 miliar – Rp1 triliun dan sebesar Rp1 triliun dari target Rp500 miliar. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Podomoro Land Seriusi Segmen Menengah Bawah

Agung Podomoro Land Tbk akan serius masuk segmen property residensial untuk pasar menengah ke bawah sebagai strategi jangka panjang setelah menghadapi pelemahan pasar sepanjang tahun lalu. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. AKRA Ajukan Pailit Perusahaan Tambang

AKR Corporindo Tbk sedang berupaya memailitkan Sinar Intijaya Putraperkasa dan Kartika Selabumi Mining lewat Pengadilan Niaga Jakarta Barat lantaran kedua perusahaan tambang ini tidak membayar utang jatuh tempo senilai US\$1,97 juta dan US\$43,98 juta. (Bisnis Indonesia)

3. Ditopang Menara, Rugi Bersih EXCL Menyusut

Rugi bersih XL Axiata Tbk pada 2015 sebesar Rp25,33 miliar, turun drastic dari rugi bersih pada 2014 sebesar Rp803,71 miliar akibat naiknya laba usaha yang meningkat 97,9% menjadi Rp3,14 triliun pada 2015.. (Bisnis Indonesia)

4. WSKT Suntik Anak Usaha Rp536 Miliar

Sepanjang Februari 2016, Waskita Karya Tbk menambah modal disetor dan ditempatkan senilai total Rp536,3 miliar kepada anak perusahaannya yakni sebesar Rp220 miliar ke Waskita Toll Road. (Bisnis Indonesia)

5. NIRO Naikkan Tarif Sewa Pusat Belanja 20%

Nirvana Development Tbk berencana menaikkan tariff sewa pusat perbelanjaan hingga 20% tahun ini. Tahun ini, perseroan akan menambah 7-10 pusat perbelanjaan baru lewat akuisisi aset yang sudah ada dan pengembangan sendiri. Total capex untuk ekspansi ini mencapai Rp800 miliar. (Bisnis Indonesia)

6. Telkom Kembali Kaji IPO Saham Mitratel

Telkom Tbk kembali mengaji opsi penawaran umum saham perdanga (IPO) anak usahanya, Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) setelah aksi tukar guling saham dengan Tower Bersama Infrastructure Tbk gagal terlaksana tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

7. Dian Swastatika Kembali Incar Power Plant di Sumsel

Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) kembali mengincar proyek pembangkit listrik di Sumatera Selatan, dengan membentuk anak usaha baru yakni DSSP Power Sumsel Dua. (Investor Daily)

8. Tren Laju Pertumbuhan Adhi Karya

Adhi Karya Tbk diesimasi memasuki tahun pertumbuhan kuat sepanjang tahun ini yang didukung pelaksanaan proyek LRT dan percepatan pembangunan infrastruktur dalam negeri. (Investor Daily)